

EDISI I | JANUARI - FEBRUARI | 2022

# Gema Desa

MEDIA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Jawa Timur Ketiga kalinya

## TERCEPAT PENYALURAN

### Dana Desa



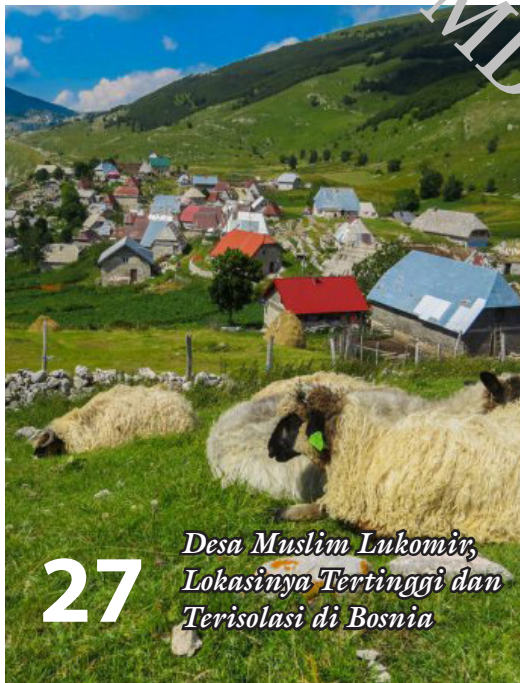
SENTRA TENUN DESA WEDANI,  
KEC. CERME, GRESIK

JAYA MELALUI  
COMMUNAL BRANDING



## DAFTAR ISI

<i>Angka Kemiskinan di Jatim Terus Turun</i>	<b>03</b>	
<i>Jawa Timur Ketiga Kalinya Tercepat Penyaluran DD</i>	<b>04</b>	
<i>Mendes Minta BUM Desa Tingkatkan Ekonomi Masyarakat</i>	<b>08</b>	
<i>Rumah Coklat Bodag Jadi Primadona Baru Madiun</i>	<b>10</b>	
<i>Munas PPDI Tahun 2022 Dihadiri Dirjen Bina Pemerintahan Desa dan Wagub Jatim</i>	<b>13</b>	
<i>Konsep Kolaborasi Pentahelix Cocok untuk Mendukung Pemasaran Desa Wisata</i>	<b>14</b>	
	<b>16</b>	<i>Jaya Melalui Communal Branding</i>
	<b>19</b>	<i>MoU Jatim dengan IPB Upaya Penguatan One Village One CEO di Jatim</i>
	<b>20</b>	<i>Produk BUM Desa Ikut Misi Dagang antar Pulau</i>
	<b>23</b>	<i>Peningkatan Kualitas SDM Desa Melalui Pembentukan Perpustakaan Desa</i>
	<b>24</b>	<i>Dorong Pemasaran Perajin Alas Kaki</i>
	<b>26</b>	<i>Penguatan Kapasitas Manajerial Hingga Strategi Branding</i>
	<b>28</b>	<i>Dari Wartawati Pedesaan Jadi Pengamat Desa Wisata</i>



**27**

*Desa Muslim Lukomir,  
Lokasinya Tertinggi dan  
Terisolasi di Bosnia*

Gema Desa adalah majalah yang diterbitkan setiap dua bulan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur. Penerbitan majalah ini dimaksudkan untuk memberi informasi tentang pemberdayaan masyarakat Jawa Timur secara komprehensif. Gema Desa juga dimaksudkan sebagai media pembelajaran dan pemikiran yang kritis seputar pemberdayaan masyarakat dan gender.

**PENGARAH:** Soekaryo, S.H., M.M.  
**KETUA REDAKSI:** Dra. Rita Kustanti Rahayu, M. Si.  
**REDAKTUR:**  
**SEKRETARIS REDAKSI:** Akega Hudrie Armawan, SE, M. Si.  
**STAF REDAKSI:** Sugeng Hariyadi, SE, Muzamil S.Kom, Mochmad Anas, SH, Dedy Agus Irwanto, SE, Donny Marciano, S.Kom

**ALAMAT REDAKSI:**  
**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA  
PROVINSI JAWA TIMUR**  
Jl. A. Yani 152 C Surabaya  
Telp 031.8292591, 8282183, Fax. 031.8292591

# Angka Kemiskinan di Jatim Terus Turun

**Angka kemiskinan** di Jawa Timur terus menurun setiap tahunnya. Bahkan periode Maret hingga September 2021 penurunan angka kemiskinan di Jatim tertinggi di Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat penurunan angka kemiskinan di Jatim mencapai 313,13 ribu jiwa. Itu mengoreksi kemiskinan dari 4,57 juta jiwa (11,40 persen) menjadi 4,25 juta jiwa (10,59 persen). Itu berarti berhasil turun 0,81 persen.

Sementara provinsi lainnya dengan penurunan kemiskinan tertinggi di bawah Jatim yakni Jawa Barat sebesar 190,48 ribu jiwa, Jawa Tengah 175,74 ribu jiwa, dan Lampung 76,91 ribu jiwa.

Khofifah menegaskan, berbagai upaya yang dilakukan untuk percepatan pengentasan kemiskinan di Jatim juga buah kerja sama dengan banyak pihak.

Gubernur Jawa Timur, Hj. Khofifah Indar Parawansa, menyebut Jatim mengoptimalkan berbagai program perlindungan sosial dan berbagai bansos dari pemerintah pusat, kerja keras dari para bupati, lembaga keuangan dan dunia usaha.

Khofifah juga menjalankan dengan ketat berbagai program untuk pengentasan kemiskinan, antara lain Jatim Puspa, Desa Berdaya, Bantuan Langsung Tunai, Sertifikat Gratis (PTSL), Elektrifikasi, Santunan Kematian Covid-19, BPJS Ketenagakerjaan, paket sembako dan berbagai program Pemprov telah disalurkan.

“Alhamdulillah, semua berdampak positif terhadap percepatan pemulihan ekonomi dan penurunan kemiskinan,” kata Gubernur Khofifah dalam keterangan tertulis, Senin (24/1/2022).

Program intervensi Jatim Puspa (Pemberdayaan Usaha Perempuan), misalnya, Khofifah mengalokasikan anggaran Rp 15,6 miliar untuk stimulan modal usaha produktif senilai Rp 2,5 juta per keluarga penerima manfaat.

Program tersebut menjangkau 5.294 KPM di 175 Desa pada 30 kabupaten/kota se-Jatim. Sedangkan, Desa Berdaya diberikan sebagai reward kepada desa yang telah mampu meningkatkan kapasitasnya menjadi Desa Mandiri. Masing-masing Desa Mandiri mendapatkan reward sebesar Rp 100 juta untuk 151 Desa Mandiri di 24 kabupaten dan Kota Batu.

Sementara itu Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, Dadang Hardiwan mengatakan, secara umum pada periode September 2011-September 2021 tingkat kemiskinan di Jawa Timur mengalami penurunan, perkecualian pada September 2013, Maret 2015, Maret 2020, dan September 2020.

Kenaikan persentase penduduk miskin pada periode September 2013 dan Maret 2015 dipicu oleh kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak.

Sementara itu, kenaikan persentase penduduk miskin pada periode Maret 2020 dan September 2020 disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia tidak terkecuali di Jawa Timur.

Dikatakannya, jika berdasarkan daerah tempat tinggal, pada periode Maret 2021-September 2021, jumlah penduduk miskin perkotaan turun sebesar 71,3 ribu orang, sedangkan di perdesaan turun sebesar 241,8 ribu orang. Persentase kemiskinan di perkotaan turun dari 8,38 persen menjadi 7,99 persen. Sementara itu di perdesaan turun dari 15,05 persen menjadi 13,79 persen.

Dipaparkan Dadang Hardiwan, ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan selama periode Maret 2021-September 2021. Seperti, daya beli petani yang cukup baik.

Pada sektor pertanian meskipun pertumbuhan produksi padi September terhadap Maret 2021 turun sebesar 77,10 persen. Namun dari sisi Nilai Tukar Petani (NTP) September 2021 lebih tinggi (100,58) dibandingkan Maret 2021 (99,19).

Kemudian perbaikan kualitas tenaga kerja. Meskipun TPT meningkat dari 5,17 persen pada Februari 2021 menjadi 5,74 persen pada Agustus 2021, namun terjadi penurunan tingkat setengah pengangguran di Jawa Timur dari 8,54 persen (Februari 2021) menjadi 7,47 persen (Agustus 2021).

Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi yang membaik. Ekonomi Jawa Timur sampai dengan Triwulan III -2021 meningkat sebesar 3,20 persen (c-to-c), jika Triwulan III - 2021 dibandingkan dengan Triwulan II - 2021 meningkat sebesar 2,26 persen (q-to-q), dan jika dibandingkan dengan Triwulan III - 2020 meningkat sebesar 3,23 persen (y-to-y).(\*)





Gubernur Jawa Timur menyampaikan paparan penyaluran DD di Jatim.

# Jawa Timur Ketiga Kalinya Tercepat Penyaluran DD

**PROVINSI** Jawa Timur kembali menerima predit provinsi tercepat se Indonesia dalam penyaluran Dana Desa. Kali ini untuk tahun 2022. Ini berarti Provinsi Jawa Timur tiga tahun berturut-turut menyanggah predikat tersebut.

Tahun 2022 Jatim mencatatkan penerbitan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) tercepat secara nasional pada Kabupaten Madiun per tanggal 31 Januari pukul 08.25 WIB. Penerbitan SP2D berikutnya diikuti oleh Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar dan Kabupa-

## 4 Kabupaten Penerima Penghargaan Tercepat Pencairan DD Tahun 2022

1. Kab. Madiun, pencairan dana desa tercepat nasional sebanyak 198 desa.
2. Kab. Tulungagung, pencairan dana desa tercepat di Jatim sebanyak 257 desa.
3. Kab. Blitar, pencairan dana desa tercepat di Jatim sebanyak 118 desa.
4. Kab. Magetan, pencairan dana desa tercepat di Jatim sebanyak 73 desa.

ten Magetan pada hari yang sama pukul 10.30 WIB.

Tahun 2020, penerbitan SP2D tercepat secara nasional untuk Kabupaten Madiun. Sementara pada tahun 2021, SP2D tercepat terbit untuk Kabupaten Madiun dan Kabupaten Tulungagung.

Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa menyampaikan, percepatan penyaluran DD merupakan komitmen Pemprov Jatim dalam mendukung pelaksanaan program pembangunan di tingkat desa. Terlebih dalam situasi saat ini, DD merupakan salah satu instrumen penting dalam penanganan dampak pandemi Covid-19. Sehingga, DD perlu segera dicairkan agar dapat tersalurkan kepada masyarakat pedesaan secepatnya.

“Minimal 40 persen dari alokasi DD itu merupakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebagai perlindungan sosial bagi masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Untuk itu, penyaluran DD secara cepat akan menjadi pendorong pergerakan ekonomi di desa, sehingga bisa mempercepat penurunan kemiskinan” ungkap Gubernur menjelang Rakor Percepatan Pencairan DD Tahun 2022 di Dyandra Convention Hall, Surabaya, Kamis (24/3).

Lebih lanjut gubernur perempuan pertama di Jatim tersebut mengatakan, tahun 2021 Pemprov Jatim telah menyalurkan 99,92 persen DD ke 7.721 desa. Total anggaran yang disalurkan sebesar Rp 7,653 triliun dari total alokasi sebesar Rp 7,659 triliun. Terdapat tiga desa yang belum tersalurkan DD karena dua diantaranya ialah desa di Sidoarjo yang ter-



*Gubernur dengan disaksikan Plt. Sekdaprov. Jatim menyerahkan penghargaan kepada salah seorang kepala daerah.*

dampak lumpur Lapindo. Satu desa lainnya ialah Desa Dooro, Kecamatan Cerme, Gresik karena kepala desa menghadapi permasalahan hukum.

“Dari DD yang sudah disalurkan tersebut, BLT sebagai perlindungan sosial telah dinikmati oleh 570.519 keluarga penerima manfaat dengan total anggaran sebesar Rp 2,054 triliun atau tersalurkan 25,86 persen,” ujar Khofifah.

Tahun ini, Khofifah menjelaskan, Jatim mendapatkan alokasi DD dari Kementerian Desa PDTT sebesar Rp 7,76 triliun untuk 7.724 desa. Alokasi ini mengalami peningkatan cukup tinggi sebesar Rp 100,268 miliar dibanding tahun lalu. Dari jumlah tersebut, progres hingga 24 Februari menunjukkan percepatan yang cukup signifikan. Yakni penyaluran kepada 1.839 desa dengan total anggaran sebesar Rp 601,6 miliar.

“Melalui rakor ini kita mengajak seluruh kepala daerah dan Kepala Desa untuk segera memproses penyaluran DD. Sehingga dapat segera dinikmati oleh masyarakat dan mendukung percepatan pembangunan dan

penurunan kemiskinan tingkat desa,” tutur Khofifah.

Pihaknya menegaskan, efek dari penyaluran BLT DD terhadap penurunan angka kemiskinan terasa sangat signifikan. Hal itu terbukti dengan penurunan angka kemiskinan periode Maret – September 2021 sebesar 0,81 persen setara dengan 313.130 jiwa dan angka ini terbesar secara nasional. Sedangkan penurunan kemiskinan perdesaan tahun 2020 – 2021 sebesar 1,37 persen dan angka ini merupakan penurunan kemiskinan tertinggi sepanjang satu dekade terakhir.

Sementara penurunan kemiskinan di perkotaan pada tahun yang sama sebesar 0,38 persen. Menteri Desa PDTT menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang luar biasa kepada Gubernur Jawa Timur yang selama ini telah bekerja keras mengawal DD agar cepat salur dan tepat sasaran. Ibu Gubernur ini perhatiannya luar biasa terhadap Desa, sehingga kalau urusan Desa, DD, BUMDesa maka Jawa Timur selalu terdepan dibanding provinsi lain di Indonesia, tutur Menteri Desa asal Jatim ini. (pras)





## Kabupaten Magetan

### Ke Depan Harus Lebih Baik

BUPATI Magetan, Suprawoto, yang hadir pada Rapat Koordinasi Percepatan Penyaluran Dana Desa tahun 2022 Provinsi Jawa Timur menyampaikan terima kasih kepada semua OPD yang telah bekerja keras utamanya Dinas PMD dan BPPKAD Kabupaten Magetan.

“Kita masuk empat kabupaten yang menerima. Tentu ke depannya harus lebih baik lagi mengingat percepatan peredaran uang di masyarakat akan menggerakkan ekonomi masyarakat. Selamat bekerja kepada semua dan penghargaan ini jangan menjadi tujuan, tapi bekerja yang baik dan maksimal penghargaan akan datang dengan sendirinya,” tutur Bupati Suprawoto. (\*)

## Kabupaten Blitar

### Sudah 10 Persen

KALI pertama Kabupaten Blitar menjadi daerah dengan penyaluran Dana Desa (DD) tercepat tahap pertama tahun 2022 di Provinsi Jawa Timur.

Penghargaan Bupati Blitar, Rini Syarifah, dari Ibu Gubernur. Saat pengumuman masih 76 desa yang mencairkan dana desa. “Tapi saat ini sudah 100 persen desa di Kabupaten Blitar yang mencairkan DD,” kata Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Blitar Rully Wahyu.

Rully menambahkan, penggunaan DD telah diatur dalam peraturan Menteri Desa dan PDT. Tahun 2022 ini penggunaan dana desa mengacu pada

Permendes Nomor 7 Tahun 2021. Dalam aturan tersebut DD dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan prioritas yang telah ditetapkan. Penggunaan DD juga diperjelas dengan Perpres Nomor 104 Tahun 2021.

Dalam aturan permendes telah diatur 40 persen DD dipergunakan sebagai BLT DD, 20 persen dipergunakan untuk program ketahanan pangan hewan dan nabati, 8 persen dipergunakan untuk penanganan pandemi covid-19 dan sisanya untuk skala prioritas lainnya.

Selain menjadi daerah tercepat yang mencairkan DD, tahun 2022 ini penerimaan DD

di Kabupaten Blitar juga mengalami peningkatan. Tahun 2021 Kabupaten Blitar menerima dana desa Rp 194 miliar. Jumlah ini meningkat karena pada tahun 2022 Kabupaten Blitar menerima DD sebesar Rp 204 miliar. Peningkatan penerimaan DD ini merupakan bentuk perhatian dari pemerintah pusat yang menilai Kabupaten Blitar tergolong baik dalam mengelola DD.

“Dalam pengelolaan DD ini, kami dari Dinas PMD terus melakukan evaluasi agar ke depan penggunaan DD di Kabupaten Blitar semakin baik. Evaluasi meliputi penempatan program kegiatan. Penempatan locus dalam kegiatan DD. Semua kegiatan harus mengacu pada aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam Permendes,” imbuh Rully. (\*)



Wakil Bupati Madiun (tengah) selesai menerima piagam penghargaan tercepat penyaluran DD.

## Kabupaten Madiun Penghargaan 3 Kali Berturut-Turut

WAKIL BUPATI Madiun, H. Hari Wuryanto, ditemui usai acara mengucapkan terimakasih sebesar kepada pemerintah pusat dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Penghargaan tersebut tidak lain untuk mensejahterakan masyarakat.

“Semoga kepala desa bisa memanfaatkan sebaik-baiknya, karena di bulan Januari Dana Desa sudah cair. Harapannya perekonomian masyarakat bisa secepatnya terpenuhi,” ungkapnya, sesuai mewakili Bupati menerima penghargaan terse-

but.

Kabupaten Madiun bisa menjadi yang tercepat dalam penyaluran Dana Desa tahap pertama selama tiga kali berturut-turut tentunya dengan perencanaan yang matang, di antaranya mulai dari musdus, musdes, hingga musrenbang. Penyerapan Dana Desa tahun 2022 tahap pertama ini sebesar 40 persen dari total anggaran sekitar Rp 167 milyar.

Menurut penjelasan Kepala Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Madiun, Joko Lelono, penyaluran Dana Desa pada

tahap pertama sebesar 40 persen digunakan untuk BLT Dana Desa. Terdapat 19.570 KPM sudah menerima BLT DD Januari-Februari.

“Alhamdulillah kita hat-trick dalam tercepat penyaluran Dana Desa. Kuncinya, kita selalu mengawal jalannya APBDes, sehingga perencanaan ini terukur dan terkontrol. Selain itu sinergi lintas Perangkat Daerah mulai dari perencanaan APBDes sampai pada proses penyaluran dengan KPPN,” jelas Joko. (\* /res)



*Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi di Bojonegoro.*

# Mendes Halim Iskandar ke Mojokerto dan Bojonegoro Minta BUM Desa Tingkatkan Ekonomi Masyarakat

**SELAMA** bulan Februari 2022 Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Abdul Halim Iskandar, melakukan kunjungan kerja ke dua kabupaten di Jawa Timur, yaitu di Kabupaten Mojokerto dan Bojonegoro.

Kunker pertama di Kabupaten Mojokerto, 1 Februari 2022, tepatnya di Desa Medali, Kecamatan Puri. Di desa yang terdiri atas dua dusun ini Abdul Halim Iskandar meresmikan BUM Desa Medali Beraksi, Desa Medali.

Ia mengatakan, di Desa Medali ini merupakan BUMDesa konsolidator, bukan BUMDesa produksi. Halim Iskandar meminta supaya keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) bisa meningkatkan perekonomian masyarakat.

“Kami meminta para kepala desa membangun BUM Desa yang fungsinya benar-benar menyajahterakan masyarakat,” kata Gus Halim, sapaan akrabnya, di sela meresmikan BUMDesa Medali Beraksi.

“Itu penting karena BUM Desa lahir untuk kesejahteraan rakyat, bukan malah menurunkan produktivitas ekonomi masyarakat,” katanya.

Ia mengatakan salah besar kalau lahirnya BUM Desa membuat usaha masyarakat justru turun.

“Ketika BUMDesa lahir usaha masyarakat semakin naik,



itulah BUM Desa yang sebenarnya. Ketika BUM Desa lahir usaha masyarakat semakin naik, itulah BUM Desa yang sebenarnya,” ujarnya.

BUM Desa Medali Beraksi mengasuh 125 UMKM kerajinan alas kaki di desa tersebut untuk meningkatkan produktivitas.

Gus Halim meminta BUM-Desa dilarang bergerak di bidang bisnis yang justru mematikan usaha masyarakat di masing-masing desa. “Misalnya, kalau masyarakat sudah punya usaha-usaha pracangan (toko kelontong), maka BUMDesa jangan membuka usaha yang sejenis dengan masyarakat. Jangan malah BUMDesa membuat toko swalayan,” ucapnya.

Sementara 20 Februari 2022 Menteri Desa PDTT RI Abdul Halim Iskandar melakukan kunjungan kerja (kunker) ke Kabupaten Bojonegoro. Didampingi Bupati Bojonegoro beserta rombongan, kegiatan dihadiri pendamping desa tiap kecamatan. Dengan harapan dapat meningkatkan kemajuan desa dan mendongkrak kinerja aparatur pendamping desa.

Abdul Halim Iskandar mengatakan, Bojonegoro, saat ini menjadi promotor pertama di desa dengan Program 1 Desa 2 Sarjana. Dengan program itu, dapat diharapkan kemajuan desa akan meningkat dan mencetak SDM unggul.

“Saya berharap kepada pendamping desa, agar membantu kinerja pemerintah kabupaten dalam meningkatkan dan memajukan Bojonegoro,” ujarnya.

Abdul Halim menuturkan, di setiap penanganan desa menuju desa sehat, dan se-



*Mendes mengunjungi sentra sepatu di Mojokerto.*

jahtera dapat saling bekerjasama dalam menyelesaikan masalah di desa. Pihaknya menyampaikan, Kementerian Desa akan memberikan beasiswa sesuai dengan target nasional.

“Berharap pemerintah daerah untuk terlibat dalam perencanaan pembangunan daerah. Pembangunan akan sangat efektif jika ada pengawasan pendampingan,” pungkasnya.

Bupati Bojonegoro Anna Mu’awanah turut mengucapkan selamat datang dan ucapan terima kasih atas kunjungan kerja Menteri PDTT RI beserta rombongan di Kabupaten Bojonegoro.

“Menjadi suatu kehormatan kami bisa bertemu dengan beliau. Kami juga berharap, dengan

program-program kementerian dapat meningkatkan dan memajukan kemajuan di desa-desa,” ucap Bupati.

Turut hadir di Ruang Partnership Room, Gedung Pemkab Bojonegoro Sekjen Kementerian Desa PDTT RI Taufiq Masjid, Eselon 1 Lutfiah, Anggota DPRD Prov Jatim Fraksi PKB Fauzan, Kepala Dinas PMD Provinsi Jatim, Soekaryo, Staf khusus menteri, Bupati Bojonegoro Anna Mu’awanah, Sekda Bojonegoro Nurul Azizah, Ka Bapeda M. Ibnu Soeyuti, Kadin PMD Bojonegoro Machmuddin, Kadindukcapil Bojonegoro Yayan Rohman serta para pendamping desa tiap kecamatan. (\* /res)

## BERITA

**KABUPATEN MADIUN** kini mempunyai agrowisata baru, yaitu Rumah Coklat Bodag. Lokasinya di Desa Bodag, Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun.

Rumah Coklat Bodag merupakan salah satu tujuan wisata yang wajib dikunjungi jika berada di Kabupaten Madiun. Rumah Coklat tidak hanya kedai atau cafe coklat, namun juga sebagai tempat produksi coklat serta menyuguhkan pemandangan alam yang masih nuansa alami, serta udara yang segar di ketinggian sekitar 600 meter di atas permukaan laut (mdpl) di lereng Gunung Wilis.

Pengelola Rumah Coklat Bodag menyediakan lima gazebo, meja dan kursi, enam tenda payung, dan sejumlah tikar. Pada akhir pekan, jumlah pengunjung meningkat, sehingga seluruh tempat yang disediakan penuh.

Berada di lahan sekitar 2.500 meter persegi milik Pemerintah Desa Bodag, Rumah Coklat Bodag dikelola oleh BUM Desa



Di Bawah Pengelolaan BUM Desa Abadi

# Rumah Coklat Bodag Jadi Primadona Baru Madiun

Abadi. Rumah Coklat mulai produksi dan dibuka untuk umum pukul 09.00 s.d 16.00 WIB dengan produksi sebanyak 10-20 kg per hari. Adapun olahan yang diproduksi seperti milk chocolate, dark chocolate, bubuk coklat murni, bubuk coklat 3 in 1, bubuk coklat renteng.

Ketua Pengelola Rumah

Cokelat Bodag, Sugito (51), mengatakan, Rumah Coklat Bodag baru selesai dibangun Desember 2020. “Sejak saat itu kedai ini sudah buka dan menerima kunjungan. Awalnya hanya beberapa saja yang berkunjung,” kata Sugito.

Lambat pengunjung meningkat. “Pas akhir pekan bisa

mencapai 100 orang. Tapi saat hari biasa ya cuma puluhan orang. Pengunjungnya ada yang dari Bekasi, Jakarta, tapi sebagian besar warga sekitar Madiun,” ujar dia.

Ke depan, Rumah Coklat Bodag ini akan dilengkapi dengan kebun kakao, sehingga pengunjung juga melihat dan





*Gubernur memperhatikan coklat produksi Rumah Coklat Bodag.*

mengetahui pohon kakao. Namun untuk saat ini pengelola masih fokus mempertahankan cita rasa coklat khas Bodag. Selain itu juga mengkreasikan produk-produk coklat lainnya.

Total lahan perkebunan kakao di Desa Bodag mencapai 40 hektare. Namun kebun itu memang tidak menjadi satu dalam satu titik. Untuk produksinya dalam satu tahun antara 12 ton hingga 15 ton kakao.

“Kami baru bisa menyerap 3 ton, maksimal 4 ton kakao. Karena memang kapasitas alat-

nya baru segitu. Sedangkan yang lain masih dijual ke daerah lain,” jelas Sugito.

Berdirinya Rumah Coklat Bodag ini awalnya dari bantuan pengembangan ekonomi kreatif dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi senilai Rp 1,5 miliar. Uang bantuan tersebut digunakan untuk membina sumber daya manusia (SDM), membangun lokasi produksi dan kedai, serta membeli alat produksi coklat.

Sugito menjelaskan alat-

alat untuk memproduksi kakao menjadi coklat memang cukup mahal. Untuk itu, uang bantuan dari pemerintah sebagian besar diinvestasikan ke dalam bentuk pembelian alat.

Alat yang digunakan untuk memproduksi kakao menjadi coklat pun tidak hanya satu, tapi ada beberapa jenis. “Harga mesinnya memang mahal, misal untuk mesin pencetak coklat saja mencapai Rp40 juta,” katanya.

Di Desa Bodag sendiri memiliki 6 komoditas unggulan, yaitu kakao, cengkeh, durian, pete, alpukat, dan porang. Karena itu tidak mengherankan jika banyak potensi dalam mengembangkan olahan coklat seperti yang dilakukan oleh pengelola Rumah Coklat Bodag.

Harga biji kakao yang tidak stabil menyebabkan permasalahan kakao para petani kakao di Desa Bodag. “Sehingga, demi menyelamatkan kelompok petani kakao, BUM Desa Bodag berinisiatif dan menciptakan wadah bagi para petani agar dapat langsung menjual hasil panen kakaonya dengan harga yang stabil dan sesuai harapan,” kata Sugito.

Dengan dibangunnya Rumah Coklat Bodag ini para petani dapat langsung menjual kakao kering yang telah difermentasi dan selanjutnya akan diolah oleh Rumah Coklat menjadi produk olahan seperti coklat batangan, permen coklat, lemak coklat, bubuk coklat murni, bubuk coklat 3 in 1, dan minuman coklat.

Rumah Coklat didirikan di atas lahan seluas 2.500 m<sup>2</sup> dan dibangun selama kurang lebih 4,5 bulan dimulai sejak 15 Agustus 2019 hingga selesai pada 31



*Gubernur bersama bupati Madiun dan kepala OPD photo bersama di Rumah Coklat Bodag.*

Desember 2019. Kemudian pada Januari 2020 mulai mengolah kakao menjadi produk olahan coklat, namun karena pada bulan Maret terjadi pandemi Covid 19 maka terjadi dampak penurunan omzet sampai September.

Selanjutnya pada Oktober mulai ada ide dan gagasan menjadikan Rumah Coklat sebagai tempat nyokelat kuliner dan edu wisata. Kemudian pada Desember 2020 mulai ramai dikunjungi beberapa pengunjung baik dari Kabupaten Madiun maupun luar Kabupaten Madiun.

Pada 15 Februari 2022 Rumah Coklat Bodag dikunjungi Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa. Selain Rumah Coklat Bodag, di Madiun Gubernur juga mengunjungi Kampung Batik Desa Candimulyo, Kecamatan Dolopo. Kunjungan Gubernur terkait dengan Desa Devisa yang digagas oleh Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

“Jadi saya berkeliling menyempatkan desa devisa sebelum dilakukan assesment oleh LPEI.



Sekarang kita mendapatkan kuota 15 Desa Devisa. Tetapi saat ini yang telah siap ada 20 desa. Kita akan mengajukan semua. Di Kabupaten Madiun ini sendiri ada dua desa yang bisa diusulkan yaitu Desa

Candimulyo untuk batik dan Desa Kare Kecamatan Kare,” jelas Khofifah saat mengunjungi Kampung Batik Desa Candimulyo dan Rumah Coklat Bodag Desa Bodag Kabupaten Madiun.(res/\*)





Kadis PMD Jawa Timur (kiri) mendampingi gubernur di Munas PPDI



Gubernur memberikan sambutan pada munas PPDI.

## Munas PPDI Tahun 2022 Dihadiri Dirjen Bina Pemerintahan Desa dan Wagub Jatim

**PEMBUKAAN** Musyawarah Nasional Ke IV Persatuan Perangkat Desa Indonesia (PPDI) Tahun 2022 dihadiri oleh Wakil Gubernur Jawa Timur, Dr. Emil Elestianto Dardak, M.Sc, Dirjen Bina Pemerintahan Desa Kemendagri, Dr. Yusharto Huntoyungo, M.Pd, Wakil Bupati Pasuruan, KH. Abdul Mujib Imron, SH, MH, Kepala Dinas PMD Prov. Jatim, Soekaryo, SH, MM dan Unsur perwakilan Muspida Kabupaten Pasuruan.

Munas tersebut mengambil tema “Melalui Munas ke IV Kita Ciptakan PPDI Menjadi Organisasi Profesi yang Profesional, Mandiri dan Bermartabat dengan Mengedepankan Kekeluargaan.”

Munas PPDI diselenggarakan mulai 8-9 Januari 2022, bertempat di Taman Candra Wilwatikta, Kabupaten Pasuruan.

Dalam kesempatan tersebut Dirjen Bina Pemesdes Kemendagri menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pengurus dan seluruh anggota PPDI di seluruh Indonesia atas perannya menjadi jembatan komunikasi antara

perangkat desa dengan pemerintah, khususnya dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.

Melalui Persatuan Perangkat Desa Indonesia ini, diharapkan organisasi ini memiliki asas yang tidak bertentangan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan memiliki tujuan dan fungsi yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, di antaranya yang paling pokok adalah mewujudkan tujuan negara, serta menjadi sarana partisipasi masyarakat untuk menjaga, memelihara, dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

Di samping itu, PPDI selaku organisasi yang bergerak di bidang profesi yaitu perangkat desa, maka kami juga berharap dengan didirikannya organisasi ini dapat mendukung mewujudkan cita-cita kemerdekaan melalui unit pemerintahan terkecil yaitu desa tanpa mengesampingkan tugas dan fungsinya selaku bagian dari pemerintah desa. **(bud)**



Kepala Dinas PMD Prov. Jatim (kiri) memberi sambutan pembukaan Akademi Desa Wisata.

# Konsep Kolaborasi Pentahelix Cocok untuk Mendukung Pemasaran Desa Wisata

DINAS Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur beserta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur dan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur selama pada Februari 2022 mengadakan Akademi Desa Wisata (Demi Dewi). Kegiatan ini juga didukung oleh Yayasan Rumah Kita Sidoarjo, KIP Foundation dan Sampoerna Indonesia. Berikut catatannya:

Ratusan pelaku dan pegiat desa wisata yang berasal dari

190 desa wisata berbasis BUM Desa mengikuti dengan antusias kegiatan Demi Dewi.

Berlangsung secara *hybrid*, *daring* di *zoom cloud meeting* dan luring di Hotel Novotel Samator Surabaya Timur, Kamis, 3 Februari 2022, hadir dua narasumber dengan segudang pengalaman yakni Muhammad Ricky Fauziyani, selaku Direktur Pemasaran Nusantara, Deputy Bidang Pemasaran Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Direktur Alvara Research

Centre Hasanuddin Ali.

Kepala Dinas PMD Prov. Jatim, Soekaryo, SH., MM., mengatakan, Klinik BUM Desa yang dibentuk tahun 2019 telah memberi dampak positif bagi perkembangan BUM Desa di Jawa Timur sehingga terjadi peningkatan 970 desa maju di Jawa Timur.

Berdasarkan data dari Data Centre, di Jawa Timur terdapat 6.363 BUM Desa, dari jumlah itu sebanyak 1.028 BUM Desa klasifikasi maju, 2.291 BUM



Desa klasifikasi berkembang, dan 3.044 BUM Desa pemula yang membutuhkan penguatan kapasitas.

Saat ini di Jawa Timur terdapat 388 BUM Desa yang memiliki unit usaha wisata.

“Kami sangat berterima kasih kepada Yayasan Rumah Kita Sidoarjo dan H.M. Samporna yang telah memberikan penguatan desa wisata cerdas, mandiri, sejahtera yang disingkat dengan Dewi Cemara yang berbasis BUM Desa melalui kegiatan Akademi Desa Wisata Berbasis BUM Desa,” kata Soekaryo.

Muhammad Ricky Fauziyani memaparkan materi tentang strategi pemasaran dan pengembangan ekonomi kreatif desa wisata. Ricky mendorong pengelola desa wisata untuk menjalin kolaborasi dengan multipihak demi jangkauan pemasaran yang lebih luas.

“Konsep kolaborasi pentahelix (pemerintah, akademisi, pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, dan media) sangat cocok untuk mendukung pemasaran desa wisata” kata Ricky.

Ricky menambahkan bahwa selama masa pandemi Covid-19 ketersediaan fasilitas dan penerapan protokol kesehatan merupakan jaminan yang paling dibutuhkan para wisatawan. Jaminan destinasi desa wisata yang aman dari Covid-19 merupakan keunggulan yang dapat menarik kunjungan wisatawan.

Sementara itu, Hasanuddin Ali menekankan wajib hukumnya *digital branding* bagi desa wisata. Karena mayoritas masyarakat Indonesia menghabiskan waktunya di dunia maya. Bahkan, menurut data paling

mutakhir, pengguna internet di wilayah pedesaan meningkat sangat signifikan.

“*Branding* yang paling efektif bagi produk pariwisata adalah melalui platform digital. Oleh karena itu, kalau desa wisata ingin dikenal mayoritas masyarakat Indonesia, maka wajib hukumnya hadir dan eksis di dunia maya” jelasnya.

Pada Jum’at 4 Februari 2022, dihadirkan dua narasumber dengan sederet pengalaman, yaitu Agus Wiyono, Ketua East Java Ecotourism Forum (EJEF) dan Novianto Edi Suharno, SST. Par., M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Vokasi Unair.

Agus Wiyono membagikan pengalamannya mendampingi berbagai desa wisata di Jatim memperkuat sistem tata kelola dan manajemen SDM kepada para peserta. Berbekal pengalaman tersebut, Agus menegaskan bahwa tata kelola yang baik akan memberikan masa depan yang cerah bagi desa wisata.

“Syaratnya pengelola desa wisata harus memegang teguh prinsip tata kelola destinasi pariwisata yakni prinsip partisipatif, prinsip keterpaduan, prinsip kolaboratif dan prinsip keberlanjutan” ucap Agus.

Agus optimis pelatihan yang digagas oleh KIP Foundation tersebut mampu mencetak SDM yang paham tata kelola pariwisata yang penting bagi keberlangsungan desa wisata.

Sementara itu, Novianto Edi Suharno, SST. Par., M.Si., menyampaikan strategi pengembangan industri pariwisata di wilayah pedesaan. Pakar Pariwisata Unair tersebut menyebutkan tiga komponen

yang mendorong kunjungan wisatawan, yakni atraksi yang menarik, aksesibilitas yang mudah dan fasilitas yang lengkap.

Novianto mengajak para peserta Akademi Desa Wisata berkomitmen untuk konsisten mengembangkan destinasi desa wisata sesuai dengan potensi yang ada di desa. “Mari berkomitmen maju bersama desa dan optimis Jatim bangkit bersama desa wisata berbasis BUM Desa,” katanya.

Dwi Ariady Kusuma, Ketua Pelaksana Akademi Desa Wisata, mengungkapkan bahwa dari hasil riset yang telah dilakukan menunjukkan materi terkait strategi pemasaran dan digital branding bagi desa wisata merupakan materi yang paling dinantikan dan diminati oleh para pelaku desa wisata.

“Kita berharap usai mengikuti akademi desa wisata, para peserta dapat memiliki pengetahuan tentang strategi pemasaran dan digital branding serta mampu membuat perencanaan yang dapat menjangkau target pasar desa wisata,” ujar Dwi Ariady Kusuma

Demi Dewi juga didukung oleh Fakultas Vokasi Unair dan Bank Jatim serta beberapa pihak swasta meliputi Hotel Novotel Samator Surabaya Timur, Blesscon bata ringan, Kopnuspos, PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia PT. Pelindo III, Shoope, Pocari Sweat. Disamping itu, Media TIMES Indonesia, Mercury Media Group, Mercury FM Surabaya, Kota FM Surabaya, DJ FM Surabaya, Global FM Surabaya juga turut ambil bagian memberikan dukungan. (and)

Sentra Tenun Desa Wedani,  
Kec. Cerme, Gresik

# Jaya Melalui Communal Branding

**DESA TENUN.** Itulah julukan Desa Wedani, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik. Dijuluki sebagai Desa Tenun karena desa ini mempunyai potensi yang luar biasa sebagai desa produsen sarung berkualitas.

Nama Desa Wedani selama ini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat sebagai desa penghasil kain sarung dengan berbagai motif.

Industri tenun di Desa Wedani digerakkan 60 orang perajin, dan menyerap 1.500 tenaga kerja dengan kemampuan produksi masing-masing perajin sebanyak 200 lembar sarung tenun ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin).

Pasar tenun Wedani cukup luas, baik di dalam maupun di luar negeri. Berbagai motif khas tenun dari Desa Wedani seperti songket gunung timbul, goyor, dan corak liris sangat diminati pasar luar negeri.

Menariknya, perajin di Desa Wedani menerapkan communal branding, yaitu Wedani Giri Nata (WGN).

“Sampai saat ini Wedani telah lepas ekspor sebanyak dua kali ke negara Arab Saudi, Ethiopia, Brunei Darussalam dan Malaysia. Kekhasan sarung Wedani dengan berbagai motif

seperti songket gunung timbul, goyor, corak liris, mustamin sangat diminati pasar,” kata Bupati Gresik, Fandi Ahmad Yani.

Melihat dari dekat potensi Desa Wedani, Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, pada 4 Februari 2022 mengunjungi Desa Wedani. Kunjungan Gubernur ini karena Desa Wedani merupakan salah satu Desa Devisa di Jatim.

Saat meninjau Desa Wedani, Gubernur memuji penerapan communal branding yang dilakukan para perajin di desa ini. Di mana mereka menggunakan merk bersama yakni Wedani Giri Nata (WGN) yang digunakan oleh 61 pelaku industri tenun di desa ini.

Melalui communal branding, lanjutnya, maka standar dari kualitas akan lebih terjaga. Terlebih ketika ada permintaan produk dalam jumlah yang besar, baik dari pasar dalam negeri maupun luar negeri.

“Ditambah market biasanya punya referensi warna dan desain tersendiri. Perajin dituntut mengikuti trend pasar. Dengan communal branding ini akan ada jaminan standar kualitasnya. Desa Devisa Wedani bisa dicontoh desa lain dengan ekosistem yang sudah tertata sangat baik



dan sinergi yang sangat baik,” katanya.

Tidak hanya itu, Gubernur juga memuji semangat para perajin tenun di Desa Wedani ini dalam membangun sinergitas, inovasi, kreativitas dan jejaring yang luas. Baik jejaring dengan designer, bahan baku, maupun akses pasar yang luas.

“Mudah-mudahan pengalaman baik desa devisa Wedani ini bisa menjadi inspirasi dan referensi bagi daerah lainnya,” katanya.

Gubernur Khofifah juga menyampaikan bahwa tradisi menenun di Jawa Timur merupakan tradisi turun temurun





yang harus terus dilestarikan. Di Desa Wedani ini sendiri sudah sampai generasi keempat. Kemudian di beberapa daerah penghasil tenun lainnya di Jatim seperti di Larangan Lamongan dan Bandar Kidul Kediri adalah generasi ketiga.

“Tidak banyak yang tahu bahwa tradisi menenun di Jawa Timur sudah dari generasi ke generasi. Dan saat ini merupakan kesempatan untuk kembali meluaskan pengenalan sekaligus memasarkan seiring dengan suksesnya pemasaran batik Jawa Timur sebagai produk budaya dan kreatif berbagai daerah,” katanya.(res/tim)



# Dinas PMD Jatim Raih Penghargaan Atas Inovasi Sibermata Desa



*Kepala Dinas PMD Prov. Jatim (dua dari kanan) menerima penghargaan dari Pj. Sekdaprov. Jatim*

Kepala Dinas PMD Prov. Jatim, Soekaryo, SH, MM., menerima Penghargaan Atas Inovasi DPMD Prov. Jatim Terhadap Pengembangan Kapasitas Aparatur Desa Terpadu (Pkad Terpadu) Berbasis E-Learning: Sibermata Desa.

Penghargaan diberikan oleh Pj Sekdaprov Jatim, Wahid Wahyudi dan Perwakilan Kedubes Australia, Anna Winoto, dalam acara Launching Program Pemberdayaan Ekonomi Kolaboratif, Inklusif, Berkelanjutan, Mandiri dan Sejahtera (Peti Koin Bermantra), Jumat (25/2), di Shangrilla Hotel, Surabaya.

Hadir juga dalam launching program ini Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jawa Timur, M. Yasin.

Sebagai informasi, Program Peti Koin Bermantra ini merupakan pengembangan dan keberlanjutan dari Anti Poverty Program (APP) yang sudah berjalan selama 17 tahun di 17 Kabupaten lokasi APP yang tersebar di Jawa Timur.

Tujuan utama dari Peti Koin

Bermantra ini adalah pemberdayaan ekonomi yang diperuntukkan bagi penduduk miskin produktif yang bekerja di sektor pertanian dalam arti luas, khususnya di wilayah pedesaan melalui pendekatan keberantaraan pasar.

Atas diluncurkannya program Peti Koin Bermantra ini, Pj. Sekdaprov Wahid menyampaikan harapan agar bisa terus mendorong upaya pengurangan kemiskinan dan mendukung terwujudnya Jatim Bangkit.

“Semoga melalui The New APP ini menjadi sebuah bagian dari upaya luhur kita bersama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat miskin di Jawa Timur menuju Optimis Jatim Bangkit,” ungkap Wahid.

Peti Koin Bermantra disebut Wahid Wahyudi, sebagai bentuk penyempurnaan program APP yang telah ada sebelumnya. Program baru ini sebagai jawaban atas tantangan dan dinamika pembangunan, dengan tetap mengadopsi dan mengadaptasi model Keperan-

taraan Pasar yang juga telah teruji pada program sebelumnya.

“Walau format APP di tahun sebelumnya telah memberikan dampak signifikan bagi peningkatan taraf hidup masyarakat, hasil dari evaluasi juga merekomendasikan perlunya perbaikan dari APP ini agar lebih luas,” ujarnya.

Oleh sebab itu, lanjut Wahid, format terbaru APP melalui Peti Koin Bermantra dipandang tepat dan telah teruji sesuai dengan target program pengentasan kemiskinan yang difokuskan kepada peningkatan pendapatan masyarakat miskin di Jawa Timur.

Lebih lanjut Wahid Wahyudi juga menegaskan, bahwa pengentasan dan penurunan kemiskinan masih akan terus menjadi tujuan prioritas dari Pemprov Jatim. Walaupun pada tahun 2021 lalu, Jatim berhasil menurunkan angka kemiskinan sebanyak 313.000 jiwa, atau berkontribusi sebesar 30% dari jumlah penurunan nasional, kemiskinan nyatanya masih menjadi PR bagi seluruh jajaran Pemprov Jatim. (\*)



## MoU One Village One CEO Jatim dengan IPB

# BUM Desa akan Menerima Pendampingan

Pemerintah Provinsi Jawa Timur menandatangani Nota Kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) dengan Institut Pertanian Bogor (IPB).

MoU berisi kerja sama di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan sumber daya manusia tersebut ditandatangani Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan Rektor IPB Prof. Dr. Arif Satria, SP. M.Si di Gedung Rektorat Andi Hakim Nasoetion (AHN) Kampus Dramaga Bogor, Sabtu (22/1).

Turut menyaksikan MoU tersebut Wakil Rektor dan Dekan Fakultas di IPB, dan sejumlah kepala OPD Jatim antara lain Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Ka. BPSDM, Kepala Dinas Pertanian, Kepala Dinas Perkebunan, Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan, Kepala Dinas Peternakan, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kepala Dinas Koperasi dan UKM, Kepala Biro Perekonomian dan Kepala Biro Pemerintahan dan Otda Setda Prov. Jatim.

Dalam sambutannya Khofifah menyampaikan bahwa penandatanganan MoU tersebut sebagai upaya dari Pemprov untuk mempercepat peningkatan kualitas SDM di Jatim. Selain itu juga untuk mendapatkan penguatan program One Village One CEO.

“Kita ingin memberikan penguatan utamanya bagi peningkatan pendidikan dan kualitas SDM. Nanti tindak lanjutnya bisa menunjang terwujudnya One Village One CEO. Ini menjadi sangat penting karena pada dasarnya BUMDes di Jawa Timur ini sudah relatif bagus. Apalagi kalau ada penguatan CEO-nya, saya rasa akan melaju lebih kencang lagi,” kata Khofifah.

Khofifah menyebut, One Vil-



*Kepala Dinas PMD Jatim (kedua dari kanan) menunjukkan MOU didampingi Gubernur dan Rektor ITB.*

lage One CEO adalah sebuah program yang akan mampu mengidentifikasi lebih detail lekhusususan yang dimiliki sebuah desa dengan managerial skill yang lebih bagus.. Harapannya, ke depan akan dapat mendorong desa tersebut menjadi desa maju mandiri.

Program ini, lanjut dia, melibatkan penuh perguruan tinggi untuk membantu desa dalam mengembangkan potensi, menggali ide, menganalisis lingkungan dan juga membantu para pelaku ekonomi di desa untuk merencanakan bisnis berbasis potensi desa.

Oleh sebab itu, dalam kunjungannya ke IPB, Khofifah membawa serta sejumlah Kepala Organisasi Perangkat Daerah di Jatim agar dapat segera menentukan detail plan dan menindaklanjuti kerjasama antara Pemprov Jatim dan IPB tersebut.

“Penyusunan detail plan dari kerjasama ini sejalan dengan rencana penyusunan RKPDP Tahun 2023,” ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Gubernur Khofifah secara khusus mengusulkan kepada Rektor IPB agar memberikan kuota beasiswa

pendidikan vokasi bagi siswa-siswi dari Jawa Timur khususnya bagi siswa-siswi lulusan SMK.

Hal ini menyusul, lanjut Khofifah, banyak siswa-siswi lulusan SMK yang telah mampu berprestasi meski masih bersekolah. Setelah lulus mereka cenderung memilih untuk bekerja daripada melanjutkan pendidikannya.

“Saya terus mendorong mereka untuk tetap melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi, saya berharap ada kuota dari IPB untuk anak-anak SMK tentu dengan standart yang sudah ditentukan oleh IPB untuk masuk pada pendidikan vokasi di sini,” tuturnya.

Sementara itu kerjasama Direktur Kemahasiswaan dan Pengembangan Karir IPB dengan Dinas PMD Prov. Jatim tentang pemberdayaan masyarakat melalui program One Village One CEO, termasuk pendampingan terhadap BUM Desa.

“BUMDesa di Jawa Timur akan memperoleh pendampingan One Village One CEO, One Village One Inovation,” kata Kepala Dinas PMD Prov. Jatim, Soekaryo, SH., MM. (tim)



*Gubernur Jawa Timur meninjau produk aneka olehan kerupuk dari BUM Desa Pahala Desa Srowo, Kecamatan Sidayu, Gresik.*

## Produk BUM Desa Ikut Misi Dagang antar Pulau

Pemerintah Provinsi Jawa Timur kembali mengadakan misi dagang dan investasi antar-daerah. Mengawali tahun 2022, misi dagang tersebut dilakukan di Sulawesi Tengah dan Provinsi Lampung.

Di kedua provinsi tersebut Pemerintah Provinsi Jawa Timur menandatangani Nota Kesepahaman atau *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Pemerintah Provinsi Lampung dan Sulawesi Tengah.

Misi dagang pertama dilakukan di Provinsi Lampung, Jumat (28/1), di Mahan Agung Lampung. Misi dagang dip-

impin langsung oleh Gubernur Jawa Timur, Hj. Khofifah Indar Parawansa. Giat misi dagang Jatim ini diikuti 145 pengusaha dari Jatim dan 100 pengusaha dari Jambi. Misi dagang menorehkan total transaksi Rp 105.962.3000 miliar dengan 37 transaksi.

MoU berisi kerja sama di bidang pertanian, tanaman pangan dan hortikultura, peternakan dan kesehatan hewan, perkebunan, perindustrian dan perdagangan tersebut ditandatangani Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan Gubernur Lampung Arinal

Djunaidi.

Usai penandatanganan MoU, dilanjutkan penandatanganan naskah Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Kepala Organisasi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur dan Kepala Organisasi Pemerintah Daerah Provinsi Lampung.

Di mana di dalamnya berisikan tentang fasilitasi pengembangan sektor industri dan perdagangan, fasilitasi pengembangan sektor pertanian dan ketahanan pangan, fasilitasi pengembangan peternakan dan kesehatan hewan dan fasilitasi peningkatan dan pengembangan sumber



daya perkebunan, yang ditan-datangani oleh masing-masing Kepala Perangkat Daerah.

Usai menyaksikan penandatanganan kerjasama antar kedua provinsi, Gubernur Khofifah menyampaikan, kerjasama tersebut merupakan upaya penguatan kembali terhadap potensi andalan dan unggulan yang dimiliki kedua provinsi.

“Masing-masing kita memiliki potensi andalan dan unggulan terutama peternakan, pertanian, perkebunan dan tentu industri khususnya industri pengolahan dan perdagangan. Kalau kita bangun strong partnership, akan banyak yang kita persembahkan bagi percepatan pembangunan bagi negeri ini,” jelas Khofifah.

Khofifah mengatakan bahwa salah satu bidang yang dikerjasamakan yaitu pengembangan

sektor peternakan. Kerjasama ini diharapkan bisa mendorong terwujudnya swasembada daging.

Sementara itu Gubernur Lampung Arinal Djunaidi mengatakan, kerjasama antar kedua provinsi ini merupakan kerjasama yang saling menguntungkan dan membutuhkan.

“Saya mengenal cukup lama beliau (Gubernur Khofifah), sudah berapa kali kami menginisiasi kerjasama, Alhamdulillah terwujud, ternyata kita saling membutuhkan. Saya ingin kedepan kita kerjasama ternak yang tujuannya untuk kesejahteraan rakyat,” kata Gubernur Lampung.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur, Soekaryo SH., MM., mendampingi Gubernur Jawa Timur meninjau produk yang disajikan oleh BUM Desa

Jawa Timur, yakni olahan kerupuk dari BUM Desa Pahala, Desa Srowo, Sidayu, Gresik, serta Produk handycraft dari BUM Desa Rekso Wijoyo, Desa Tambong, Kabat, Banyuwangi

Pada 23 Februari misi dagang kembali dilakukan Sulawesi Tengah. Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, memimpin langsung gelaran misi dagang dan investasi antara Jawa Timur dan Sulawesi Tengah dengan betema “Meningkatkan Jejaring Konektivitas antara Pemprov Jatim dan Pemprov Sulawesi Tengah” ini di Ballroom Hotel Best Western Plus Coco, Palu.

Gubernur Khofifah memboyong sebanyak 40 pelaku usaha asal Jatim untuk menyuguhkan hasil usahanya dalam gelar misi dagang kali ini. Sebagai contoh tenun ikat ATBM



*Gubernur Jawa Timur menandatangani MOU.*



Telaga Sari, aneka produk kulit, keramik dan granit Tile, batik gedog Tuban, Batik Canting Wira, makanan (creaker), produk-produk hortikultura, pupuk organik, cerutu, batik ciprat, olahan rambak Tulungagung dan sebagainya.

Sementara dari Provinsi Sulawesi Tengah menghadirkan 120 pelaku usaha. Di antaranya coklat Sulteng, Salhan bawang goreng, kain tenun Donggala, kopi Sulteng.

Untuk diketahui, hingga pukul 16.00 WITA, total transaksi yang tercatat mencapai Rp 104,91 miliar.

Dalam misi dagang ke Sulteng ini Dinas PMD Provinsi Jatim memboyong BUM Desa Ngudi Sejahtera, Ngunut, Tulungagung, untuk menampilkan dan memasarkan produk-produknya.

Untuk komoditas Jatim yang diperdagangkan ke Sulteng adalah kendaraan bermotor, semen,



**Kadis PMD mendampingi Gubernur meninjau stan produk BUM Desa**

bahan pokok, makanan ringan, barang proyek, tumbuhan, kerajinan, tembakau, cerutu, rokok, biji nikel, air dalam botol tidak mengandung pemanis, selai, jeli buah, pasta dari buah.

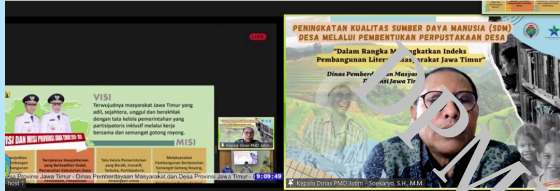
Sedangkan komoditas utama milik Sulteng yang diperdagangkan ke Jatim adalah biji nikel, cengkeh, kakao, tepung terigu, kacang kedele, Virgin

Coconut Oil (VCO), tembakau, karet, kelapa, hasil laut, batu kecil, gravel (batu pecah).

Sementara itu, Gubernur Sulawesi Tengah Rusdi Mastura mengatakan kehadiran Gubernur Khofifah di Sulteng diharapkan mampu memotivasi bagi penguatan SDM maupun perekonomian di provinsi Sulawesi Tengah. (*tim*)



## Peningkatan Kualitas SDM Desa Melalui Pembentukan Perpustakaan Desa



*Kepala Dinas PMD membuka rapat daring.*

Kepala Dinas PMD Prov Jatim, Soekaryo SH., M.M., membuka secara resmi acara Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Desa Melalui Pembentukan Perpustakaan Desa dalam Rangka Meningkatkan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Jawa Timur, Kamis (27/01).

Acara ini dihadiri oleh desa-desa di Jawa Timur serta menghadirkan narasumber dari Perpustakaan RI dan Kemendesa PDTT RI.

Rudi Hernanda yang merupakan Koordinator Kelompok Substansi Pengembangan Kegemaran Membaca dan Literasi Perpustakaan RI menyampaikan materi tentang Literasi untuk Kesejahteraan Melalui Penguatan Perpustakaan Desa.

Sementara Andrey Ikhsan Lubis sebagai Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Madya Kemendesa PDTT RI menyampaikan materi tentang Penggunaan Dana Desa untuk Mendukung Perpustakaan Desa.

Diharapkan dengan pembentukan perpustakaan desa ini dapat menggalakkan minat baca masyarakat serta mendidik masyarakat untuk memelihara dan memanfaatkan bahan perpustakaan secara tepat guna dan berhasil guna. (\*)



## Sosialisasi BUMDesMa

Sosialisasi Permendesa PDTT No 15 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pembentukan Pengelola Kegiatan Dana Bergulir Masyarakat Eks Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Menjadi Badan Usaha Milik Desa Bersama dilaksanakan pada 31 Januari 2022 di Hotel Grand Padi Bondowoso.

Acara dibuka oleh Nenny Herdianawaty, SE, MMA., Kabid Penataan dan Kerjasama Desa Prov. Jatim, dengan peserta dari unsur Dinas PMD enam kabupaten pada wilayah Bakorwil V Jember dan pengelola kegiatan perguliran (ketua UPK dan direktur BUMDesMa) di wilayah Bakorwil V Jember.

Beberapa point masalah dari kegiatan sosialisasi ini adalah terkait ketidakpahaman kades dalam transformasi UPK eks PNPM-MPd menjadi BUMDesMa dikarenakan tidak tahu sejarah program PNPM-MPd serta masalah pembubaran Lembaga Badan Hukum UPK di luar BUMDesMa yang harus tetap dilakukan karena menyesuaikan dengan Permendesa PDTT no 15 tahun 2021.

Harapan dari acara sosialisasi ini adalah para pemangku kepentingan terutama Kades agar dapat selaras dalam mempersepsikan substansi dari Permendesa PDTT No 15 Tahun 2021 sehingga program Percepatan Transformasi UPK Eks PNPM-MPd menjadi BUMDesMa dapat optimal dan sesuai target rencana program. (\*)



*Perajin alas kaki di Desa Medali.*

## BUM Desa Medali Beraksi, Mojokerto Dorong Pemasaran Perajin Alas Kaki

**KABUPATEN** Mojokerto bukan hanya dikenal karena Majapahit-nya, namun juga sebagai sentra kerajinan alas kaki. Tepatnya di Desa Medali, Kecamatan Puri, dikenal sebagai sentra kerajinan yang sudah dikerjakan warganya secara turun-temurun.

Kualitas dan kuantitas produk-

si alas kaki Desa Medali tidak hanya puluhan kodi, namun ratusan hingga ribuan kodi tiap hari. Tak salah jika perputaran uang di desa dengan lima dusun ini bisa mencapai miliaran rupiah setahun.

Jumlah perajin alas kaki di Desa Medali saat ini mencapai 125-an orang. Mereka terbagi menjadi dua, yaitu perajin kon-

vensional dan modern atau memanfaatkan teknologi baik produksi hingga pemasaran.

Data Asosiasi Perajin Medali (APM) menyebutkan ada sekitar 90 perajin di Desa Medali yang masih menjalankan usaha secara tradisional. Sementara sisanya menjalankan usaha secara modern, termasuk memanfaatkan



kan internet untuk pemasaran.

Jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor ini juga sangat besar. Satu perajin bisa mempekerjakan minimal 15 orang, mulai dari tenaga produksi hingga tenaga ahli. Bahkan untuk memenuhi jumlah produksi, tidak jarang mereka merekrut tenaga kerja dari luar desa.

Dikatakan Kepala Desa Medali, Miftahuddin, nilai produksi sandal maupun sepatu di Desa Medali bisa mencapai miliaran rupiah. Capaian tersebut bisa dilihat dari asumsi kapasitas produksi tiap perajin yang rata-rata mencapai 9 kodi per hari. Dari 90 perajin yang produktif, mereka bisa menghasilkan 21 ribu kodi per bulan. Jika harga yang dipatok Rp 1,2 juta-Rp 1,5 juta per kodi, maka dalam omset dari usaha produksi sandal dan sepatu selama sebulan, bisa mencapai angka Rp 25 miliar.

”Dihitung saja, dengan produksi 9 kodi dikalikan 90 perajin dikali 26 hari, sudah mencapai 21 ribu kodi. Dan jika dikalikan dengan harga jual minimal Rp 1,2 juta per kodi, maka omzetnya ketemu puluhan miliar per bulan,” kata Miftahuddin.

Potensi ini yang terus dikembangkan Pemerintah Desa (Pemdes) Medali. Salah satunya melalui BUM Desa Medali Beraksi Desa Medali.

Miftahuddin mengatakan BUM Desa Medali Beraksi sebagai fasilitator baik dari segi pembinaan maupun pemasaran. “Kita secara rutin mengadakan pembinaan dan pelatihan kepada para perajin. Termasuk dengan pemanfaatan internet sebagai alat pemasaran efektif,” lanjutnya.

Guna meningkatkan pemasa-



*Menteri Desa foto bersama perangkat Desa Medali dan perajin alas kaki dengan latar gunung sepatu.*

ran produksi anggota, BUM Desa Medali Beraksi di antaranya menggelar Medali Expo sebagai ajang pameran bagi perajin dalam memperkenalkan produksi sandal-sepatunya ke masyarakat luas selama 7 hari berturut-turut.

Bahkan expo pertama yang digelar Januari lalu juga sempat dihadiri dan dipuji Menteri Desa PDPT, Abdul Halim Iskandar.

Selain itu terobosan BUM Desa Medali Beraksi yang tak kalah penting adalah memfasilitasi perajin lewat pembuatan galeri. Lahan yang digunakan juga sudah disiapkan, yakni Tanah Kas Desa (TKD) yang terletak tepat di depan balai desa Medali. “Di lahan ini juga akan dibangun rest area dengan belasan kios, termasuk galeri produk UKM alas kaki,” ujarnya.

Memaksimalkan kawasan

sebagai sentra Usaha Kecil Menengah (UKM) sandal-sepatu, ke depan diharapkan Desa Medali bisa menjadi ikon alas-kaki terbaik dan terbesar di Bumi Majapahit. “Kami ingin membuktikan bahwa produk UKM alas kaki Desa Medali bisa menjadi salah satu produk unggulan di Mojokerto,” pungkasnya.

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Abdul Halim Iskandar, ketika berkunjung ke Desa Medali meminta supaya keberadaan BUM Desa Medali Beraksi bisa meningkatkan perekonomian masyarakat.

Ia mengatakan BUM Desa Medali adalah konsolidator, bukan BUM Desa produksi. “Itu penting karena BUM Desa lahir untuk kesejahteraan rakyat, bukan malah menurunkan produktivitas ekonomi masyarakat,” katanya. (res/\*)



*Pantai Lon Malang.*

## FGD Sosialisasi Pendampingan Desa Wisata

# Penguatan Kapasitas Manajerial Hingga Strategi Branding

KLINIK BUM Desa Jatim menggelar Focus Group Discussion (FGD) dan sosialisasi pendampingan desa wisata. Selama Februari 2022, FGD dilaksanakan di Desa Bira Tengah, Kecamatan Sokobanah, Kabupaten Sampang dan Desa Mendak, Kecamatan Daganan, Kabupaten Madiun. Berikut laporannya:

Kegiatan diselenggarakan di desa wisata berbasis BUM Desa Lon Malang di Desa Bira Tengah, Kecamatan Sokobanah, Kabupaten Sampang, pada Rabu

(09/2).

Nova Haryanto, Direktur Klinik BUM Desa Jatim, menyampaikan kegiatan tersebut merupakan lanjutan dari program Akademi Desa Wisata yang diikuti 190 desa wisata berbasis BUM Desa. Klinik BUM Desa Jatim hadir untuk mendukung mewujudkan salah satu program prioritas Gubernur Khofifah yakni Dewi Cemara (Desa Wisata Masyarakat Cerdas, Mandiri, Sejahtera).

“Kami akan membantu melakukan penguatan kapasitas

manajerial, improvisasi inovasi produk wisata, mengembangkan strategi branding dan pemasaran desa wisata berbasis BUM Desa,” kata Nova.

Selaras dengan hal tersebut, Direktur BUM Desa Mitra Mandiri Desa Bira Tengah, Mastuki, mendukung adanya program penguatan kapasitas SDM pengelola desa wisata. Menurutnya, kualitas SDM yang unggul merupakan modal penting menuju kemajuan desa wisata Lon Malang.

Seperti diketahui Desa Wisa-



ta Lon Malang Sampang mempunyai keindahan pantai yang sangat menggugah selera, mulai dari pasir putih yang menarik hingga udara yang menyegarkan. Bahkan di tahun 2021 Desa Wisata Lon Malang diinisiasi sebagai kawasan wisata halal 2021.

“Setelah beberapa kali mengikuti pelatihan, karyawan mulai sadar terkait pentingnya pengembangan SDM sebagai bekal untuk mengelola desa wisata yang sesuai dengan kemauan pasar. Selain itu, kami juga mulai menerapkan prinsip amati, tiru dan modifikasi,” ungkap Mastuki.

Dalam kegiatan tersebut, program pelatihan yakni penyusunan SOP pengelolaan desa wisata dan digital marketing pariwisata.

Sementara itu Kepala Desa Bira Tengah, Martuli, menyambut gembira dengan adanya FGD ini. “Saya ucapkan terima kasih telah menetapkan desa kami sebagai salah satu penerima program pendampingan,” ucap Martuli.

Klinik BUM Desa Jatim yang bekerja sama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur, Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. Selain itu, program tersebut juga didukung penuh oleh Sampoerna untuk Indonesia, Yayasan Rumah Kita Sidoarjo, dan KIP Foundation.

Pada 10 Februari 2022, FGD dilangsungkan di Desa ‘Watu Rumpuk’ berlokasi di Desa Mendak, Kecamatan Danganan, Kabupaten Madiun. Desa Wisata Watu Rumpuk ini



#### Pembicara di FGD.

pada tahun 2019 berhasil memperoleh penghargaan juara 3 Anugerah Desa Wisata. Namun hal tersebut tidak menjadikan berbesar hati, masih banyak hal yang harus dikembangkan dan diperbaiki.

Cholifah, Kepala Desa Mendak, mengungkapkan, selama ini Desa Wisata Watu Rumpuk tidak pernah tersentuh program pendampingan sehingga pengelolaan destinasi berjalan secara sporadis. Dengan adanya program dari Klinik BUM Desa Jatim, Ia berharap akan terjadi kemajuan yang memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat.

“Kami membutuhkan orang yang memang paham terkait pengembangan desa wisata sehingga potensi yang ada di kawasan ini bisa dikemas menjadi wahana wisata yang menarik sehingga mampu menarik banyak wisatawan,” imbuhnya.

Ketua Unit Pariwisata Purwadi mengungkapkan bahwa pembangunan tahap awal destinasi Desa Wisata Watu Rumpuk

bermodal dari anggaran dana desa. Pembangunan tersebut tidak hanya berfokus pada aspek infrastruktur melainkan juga memperindah wahana wisata.

“Pada tahap awal kami juga membentuk kelompok sadar wisata dari unsur masyarakat desa. Pemerintah desa sadar bahwa Watu Rumpuk memiliki potensi pariwisata yang baik, sehingga pembangunan sarana prasarana kami bangun untuk mendukung ekosistem kepariwisataan disini” kata Purwadi.

Dalam kegiatan tersebut, program pelatihan mulai diberikan yakni dengan pemberian dua materi terkait penyusunan SOP pengelolaan desa wisata dan digital marketing pariwisata. Pelatihan diberikan sebagai langkah untuk mencapai tujuan program yaitu penguatan kapasitas manajerial, improvisasi inovasi produk wisata, mengembangkan strategi branding dan pemasaran desa wisata berbasis BUM Desa. (adn)



## Sri Endah Nurhidayati Dari Wartawati Pedesaan Jadi Pengamat Desa Wisata

**Dr. Sri Endah Nurhidayati, S.Sos, Msi.** mengawali karirnya sebagai wartawati majalah *Tilik Desa*, terbitan Surabaya. Sebagai wartawati yang blusukan keluar masuk desa, lambat laun dia mempunyai kepedulian pada potensi desa, baik dari sisi ekonomi, budaya dan pariwisata. Bermodal pengalaman tersebut kini dia menjadi salah satu pengamat dan praktisi pariwisata, khususnya wisata desa, Jawa Timur.

“Dari liputan saya sebenarnya banyak sekali hal yang bisa diidentifikasi dari pariwisata setempat seperti kampung koi di Blitar, Benteng Pendem Ngawi, agrowisata di Batu dan Malang, wisata hutan di Caruban, budaya lokal yang beragam sampai makanan tradisional di hampir

38 kabupaten/kota di Jatim,” kata Sri Endah Nurhidayati yang sehari-hari menjadi dosen di Fakultas Vokasi Universitas Airlangga ini.

Meskipun liputannya masalah potensi ekonomi, kata Sri Endah, namun data tentang potensi pariwisata tercatat. Waktu itu sempat ada gerakan *One Village One Product (OVOP)* yang menjadi program utama Gubernur Jawa Timur, Basofi Soedirman, namun belum menyentuh ke arah pariwisata sebagai produk ekonomi.

Selama menjadi wartawan pedesaan, Sri Endah mengaku banyak menemui sentra-sentra produk yang tersembunyi seperti tanaman suweg (porang) yang sekarang ramai. Selain itu, Sri Endah tidak hanya sekadar

meliput, namun juga mempelajari berbagai macam hal.

Kehidupan masyarakat desa merupakan hal yang menarik, sederhana, otentik. Potensi-potensi seperti inilah yang memungkinkan adanya perkembangan daya tarik sebagai desa wisata. Selain wilayah yang dijadikan sebagai potensi, namun budaya hingga makanan juga harus diperhatikan sebagai penambah cita rasa untuk menarik masyarakat luar datang.

Sebagai dosen dan juga pengamat pariwisata, desa bagi masyarakat adalah hal yang menarik dan unik dalam membentuk desa wisata. Menurutnya ada dua model pengembangan desa sebagai daya tarik wisata yaitu desa wisata dan wisata desa.

Wisata desa adalah daya ta-



rik wisata yang secara geografis atau administratif berada di desa. Misalnya taman tematik di desa, waterspash yang berlokasi di desa, dan sebagainya. Sedangkan desa wisata adalah bentuk wisata di mana daya tariknya adalah keseluruhan desa mulai atraksi wisata, fasilitas di pedesaan (akomodasi desa/homestay, makan minum, oleh-oleh, dan lain-lain), akses menuju desa (transportasi jalan, rute, dan lain-lain), dan kelembagaan (pengelola wisata desa, dukungan pemerintah desa, dan keterlibatan masyarakat).

“Pada situasi pasca pandemi, industri pariwisata mengalami pergeseran dari wisata yang berkarakter massive (rombongan, berkelompok besar) menjadi lebih individualistis atau kelompok kecil. Orang bepergian ke tempat yang tidak terlalu jauh. Dari aspek jenis wisata, tempat yang outdoor, banyak oksigen, panorama, menarik, terbuka, dan tidak padat pengunjung menjadi salah satu alternatif tempat wisata selain kategori sport wisata dan wellness/health tourism,” ungkapnya.

Pengembangan desa wisata sendiri sangat memberi dampak hampir ke seluruh komponen masyarakat melalui multitier effeck (ekonomi) dan dampak sosial budaya. Mengembangkan desa wisata dapat menggerakkan perekonomian desa. Hal ini yang membuat pemerintah semangat membuat gebrakan dibidang wisata desa.

“Mengembangkan desa wisata artinya mengembangkan kearifan lokal yang ada di wilayah masing-masing bukan copy paste apa yang berkem-



bang di suatu desa dan dicopy di desa lain, padahal karakternya tidak sama. Mengembangkan desa wisata harus berani mengeksplorasi budaya, kehidupan masyarakat setempat, menu lokal, kebiasaan setempat, cerita rakyat/mitos (story telling), dan melibatkan masyarakat desa sebagai pelaku utama,” katanya.

Karena itu, lanjut Sri Indah, perlu pendampingan bagi mas-

yarakat desa untuk memahami cara kerja industri pariwisata, mengembangkan produk wisata berbasis desa, pelayanan pariwisata berbasis kearifan lokal, mengangkat makanan lokal menjadi sajian wisatawan, mengangkat homestay, dan mengangkat/menggali potensinya yg tidak dimiliki desa lain (misalnya etnomedicine, susur goa, susur sungai, situs sejarah, ziarah, dan lain-lain). (and)



# Desa Muslim Lukomir, Lokasinya Tertinggi dan Terisolasi di Bosnia

**LUKOMIR** adalah satu-satunya desa tradisional muslim yang masih ada di Bosnia. Terletak di ketinggian 1.500 meter di atas permukaan laut.

Lukomir merupakan desa tertinggi dan paling terpencil di Bosnia Herzegovina. Lokasi Desa Lukomir berada di ketinggian 1.500 m dengan rumah-rumah batunya yang unik beratapkan kayu cherry. Akses ke desa terpencil ini mustahil dilakukan dari musim salju Desember hingga akhir April, kecuali lewat udara atau ditempuh dengan berjalan kaki.

Nama Lukomir bermakna pelabuhan kedamaian. Sesuai

dengan apa yang mereka cari saat itu, sebuah kehidupan nyaman dan damai tanpa adanya paksaan. Meski demikian, tak banyak orang yang bertahan tinggal di desa yang terisolasi ini, sebagian besar kaum muda memutuskan tinggal di kota besar untuk mencari pekerjaan yang lebih baik.

Di Lukomir terdapat 50 unit rumah, tetapi hanya 21 rumah yang dihuni penduduk. Warga biasanya meninggalkan desa saat musim salju. Salju tebal akan menutupi desa pada bulan Desember hingga April. Penduduk akan kembali ke kampung halamannya pada bulan Mei hingga

Oktober.

### *Penduduk Muslim*

Lukomir adalah satu-satunya desa tradisional muslim yang masih ada di Bosnia hingga saat ini. Suku muslim ini hidup di tengah Pegunungan Bjelasnica. Penduduk Lukomir memeluk Islam tanpa adanya paksaan. Nenek moyang mereka yang saat itu non-muslim menemukan sesuatu yang berbeda pada Islam.

Islam dibawa dan disebarakan oleh Turki Utsmani, yang datang ke wilayah Bosnia di awal abad ke-15. Segera setelah itu, seluruh penduduk Lukomir



memutuskan memilih Islam dan menjadi muslim seutuhnya.

### *Warga Ramah*

Mengunjungi Lukomir, kita akan disambut keramahan warga. Mencicipi masakan tradisional, dan bisa ikut terlibat dalam tarian tradisional mereka. Tarian yang disebut kolo atau oro, yang bermakna barisan tarian. Kolo, bisa ditemui hampir di sebagian besar wilayah Bosnia Herzegovina, Bulgaria, Kroasia, Macedonia, Montenegro, Serbia dan juga Slovenia.

Meski dapat ditemui di beberapa negara, tarian rakyat ini memiliki perbedaan dan keunikan masing-masing. Terutama dalam gerakan dan juga pakaian.

Bosnia adalah salah satu negara, di mana banyak sekali perayaan tradisional. Dalam festival inilah, biasanya kelompok-kelompok penari kolo akan ikut serta dan menampilkan kebolehan mereka.

### *Keindahan Alam*

Dilansir Sarajevotimes.com, sebuah versi sejarah dari Lukomir saat ini bisa ditelusuri dari leluhurnya yang mendiami Podvelezje di kawasan Herzegovina. Suku setengah pengembara ini akan pergi ke daerah Bjelasnica di bulan-bulan musim panas karena di sana air begitu melimpah.

Podvelezje, dataran tinggi di atas Mostar ini, tidak bisa menyediakan cukup air untuk penggembalaan selama musim panas.

Untuk alasan yang tidak diketahui, banyak para penduduk desa dari kawasan Podvelezje pada akhirnya membuat per-



kampungan permanen di ngarai tersebut dan kemudian di tempat yang kini disebut Lukomir.

Selain Lukomir di kawasan ini juga ada Desa Umoljani yang lebih mudah diakses. Desa ini dihancurkan selama perang Bosnia, tetapi kini banyak yang kembali dibangun.

Kecantikan alam di sekelilingnya merupakan daya pikat tersendiri di kawasan ini. Di sisi bagian selatan merupakan lansekap karst yang kering dan agak tandus.

Sementara di sisi utara subur dengan hutan lebat dan padang rumput hijau yang ideal untuk destinasi wisata, hiking, dan sekadar jalan-jalan.

Sisa-sisa penghuni kuno bisa ditemukan tersebar di sekitar desa ini berupa batu nisan abad pertengahan yang bertengger di punggung-punggung bukit yang tinggi.

Satu lagi spot yang menarik di sini adalah lembah Studeno Polje yang merupakan tempat

kecil yang terselip di belakang desa penggembala Gradina dekat Umoljani.

### *Bebas Covid-19*

Pandemi Covid-19 memang melanda seluruh dunia. Tapi di sebuah desa di Bosnia, keberadaan virus mematikan ini diklaim tidak ada. Warga bahkan dengan bebas berjalan-jalan tanpa mengenakan masker dan pelindung diri lainnya.

### *Fakta Unik*

Fakta unik tentang Bosnia dan Herzegovina. Mereka adalah satu-satunya negara di dunia yang memiliki tiga presiden dalam satu periode pemerintahan. Tiga kepala negara ini merupakan perwakilan dari masing-masing etnis yang tinggal di Bosnia, yaitu etnis Bosnian, Kroasia dan Serbia. Masing-masing presiden memiliki masa jabatan selama 8 bulan untuk kemudian bertukar dengan perwakilan presiden dari etnis lainnya. (\*)

# Tak Perlu Panik, Ini Saran Dokter Bila Terpapar Omicron

**KEKEBALAN** tubuh dapat dibentuk dengan alami, bila pernah terinfeksi dan sakit karena Covid-19. Meski demikian butuh waktu untuk membentuknya.

Mutasi virus SARS-Cov2 varian omicron telah terdeteksi dan menyebar di beberapa kota di Indonesia, tak terkecuali di Surabaya. Meski demikian, menurut dr. Heru Wijono, SpPD, FINASIM, bila terpapar omicron sistem pertahanan tubuh secara otomatis akan membentuk antibodi dan sel darah putih yang akan menyerang virus itu.

“Varian omicron, sama seperti virus lainnya. Setelah berhasil menembus lapisan pertahanan pertama, maka lapisan pertahanan kedua bertindak dengan membentuk antibodi dan sel darah putih yang spesifik untuk menyerang virus,” kata Heru Wijono menjelaskan.

Kekebalan tubuh dapat dibentuk dengan alami, bila pernah terinfeksi dan sakit karena Covid-19. Meski demikian butuh waktu untuk membentuknya. Dokter spesialis penyakit dalam ini mengungkapkan, saat ini ada cara untuk mempercepat pembentukan antibodi tersebut, yakni dengan vaksin.

Untuk itu, Heru Wijono menyarankan agar masyarakat tak perlu ragu untuk melakukan vaksin hingga dosis kedua, atau pun dosis ketiga yang dicanangkan pemerintah. Menurut dia,

pada prinsipnya dalam menghadapi infeksi, baik itu infeksi bakteri seperti demam tifoid, sampai virus dan omicron, tetap sama. Salah satunya dengan memperbaiki kondisi umum badan, menjaga nutrisi tubuh, istirahat yang cukup, dan menggunakan obat sesuai gejala.

“Kalau ada panas bisa diberikan obat turun panas, kalau ada diare, pakai obat diare. Kalau tidak ada gejala? Ya istirahat di rumah, isoman sesuai petunjuk nakes,” jelasnya.

Heru Wijono juga mengimbau, agar masyarakat tak melakukan pengobatan sendiri tanpa konsultasi. Apalagi mengenai pemakaian obat antibiotika harus sesuai rekomendasi dokter. “Karena antibiotika tidak selalu digunakan pada kasus seperti ini,” tambahnya.

Seperti diketahui, saat ini sudah banyak faskes yang bisa mengatasi Covid-19. Selain itu, juga banyak lini yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk berkonsultasi dengan dokter, baik secara online pun offline.

Mengenai isolasi mandiri apabila terpapar omicron, Heru Wijono mengungkapkan, hal tersebut perlu dikonsultasikan terlebih dahulu pada satgas setempat. “Sebaiknya masyarakat jangan memutuskan sendiri, bila ada gejala segera periksakan ke tenaga medis setempat. Kalau diperlukan isolasi, apakah harus isolasi di RS atau tempat lain yang ditunjuk pihak berwenang,

lakukan saja,” sarannya.

Sebab, menurut Heru Wijono, salah satu tujuan isolasi di RS atau tempat lainnya ialah untuk mengawasi. Dikhawatirkan akan terjadi perkembangan penyakit penderita tersebut menjadi buruk dalam perkembangannya.

Tak lupa, Heru Wijono juga mengajak masyarakat untuk tetap menerapkan prokes 5M dan segera melakukan vaksinasi bagi yang belum melakukannya. “Jangan panik, tetap jalankan prokes. Selain itu jaga pola hidup sehat, nutrisi seimbang, olahraga, istirahat. Bila kita tenang, metabolisme badan condong ke anabolic, yang menyusun dan memperkuat sel dan jaringan badan kita,” tandasnya.

## *Mengenal Sistem Imun Tubuh Untuk Melawan Covid-19*

Sistem imun atau pertahanan tubuh menjadi hal terpenting untuk melawan virus Covid-19. “Agar tidak mudah terpapar varian virus corona, kita harus mengenali terlebih dahulu masalah pertahanan badan kita sendiri,” ujarnya.

Menurut Heru Wijono, ada dua lapis tertahan manusia dalam melawan virus. Pertama adalah lapisan barrier yang bersifat sebagai pelapis dan penghalang. Sistem ini yang menjadi penghalang utama masuknya virus Covid-19, bakteri dan mikroorganisme lainnya.

(\*)



# Olahan Resep Bebek



## 1. BEBEK MADURA BUMBU HITAM

### A. Bahan:

- 1 ekor bebek muda, potong 8 bagian (sesuai selera)
- 5 lembar daun jeruk
- 4 lembar daun salam
- 1 sdm gula merah
- garam secukupnya
- kaldu bubuk secukupnya
- asam Jawa
- 100 sampai 150 ml minyak goreng

### B. Bumbu halus:

- 10 siung bawang merah
- 6 siung bawang putih
- 1,5 sdt ketumbar bubuk
- 10 cabai merah keriting
- 10 cabai merah kering, rebus sebentar
- 2 ruas lengkuas
- 1 ruas kunyit
- 1 ruas jahe
- 20 cabai rawit merah, haluskan

### C. Pelengkap:

- irisan timun
- sambal korek

### D. Cara memasak:

1. Cuci bebek lalu beri perasan air jeruk nipis dan sedikit garam. Aduk rata dan diamkan di kulkas selama 10 menit.
2. Rebus bebek dengan daun salam, daun jeruk, dan bumbu halus.
3. Beri garam dan kaldu bubuk, aduk rata. Masak sampai bebek empuk.
4. Angkat dan sisihkan.
5. Masak sisa bumbu yang ada

di wajan, masukkan minyak goreng, cabai tambahan, dan gula merah.

6. Masak dengan api kecil sambil diaduk sesekali. Masak hingga kelezaman.

7. Goreng bebek, angkat dan tiriskan.

8. Sajikan bebek goreng dengan siraman bumbu hitam.

## 2. BEBEK BETUTU

### A. Bahan:

- 1 ekor bebek (bersihkan tuji dari perut, lumuri dengan air jeruk nipis dan sedikit garam, diamkan di kulkas)
- 1 ikat daun singkong muda, rebus kemudian iris kasar
- 3 lembar daun salam
- 6 lembar daun jeruk
- garam
- merica
- kaldu jamur
- gula merah secukupnya
- minyak untuk menumis
- daun pisang dan aluminium foil untuk membungkus

### B. Bumbu Halus:

- 12 butir bawang merah
- 6 siung bawang putih
- 4 butir kemiri sangrai
- 1 sdt ketumbar sangrai
- cabai merah besar dan keriting

sesuai selera

- 1/4 sdt pala bubuk
- 1 sdt kunyit bubuk
- seruas jari lengkuas
- 1/2 ruas jari jahe
- 1/2 ruas jari kencur
- 2 batang serih (bagian putihnya)
- 1 sdt terasi bakar

### C. Cara Memasak:

1. Tumis bumbu halus, daun salam, dan daun jeruk.
2. Beri garam, merica, kaldu jamur, dan gula merah secukupnya.
3. Ambil 1-2 sdm bumbu, campur daun singkong rebus, aduk rata
4. Cuci bebek, tusuk dengan garpu, letakkan bebek di atas daun pisang.
5. Masukkan daun singkong ke dalam rongga badan bebek, sematkan lidi, lumuri sisa bumbu sampai merata.
6. Bungkus bebek dengan daun pisang, lapiisi dengan aluminium foil, diamkan di kulkas semalaman.
7. Kukus bebek selama 2,5 sampai 3 jam.
8. Buka aluminium foil, bakar bebek sampai daunnya mengering sekitar 1/2 sampai 1 jam.

# Konsumsi Buah Naga untuk Kesehatan Jantung hingga Cegah Anemia

## 1. Mengurangi Risiko Kanker

Senyawa antioksidan di dalam buah naga, baik dari likopen maupun hydroxycinnamates, juga memiliki khasiat untuk membantu mencegah kanker. Dilansir dari Food Insight, beberapa penelitian menemukan fakta bahwa mengonsumsi makanan mengandung likopen dapat mengurangi risiko beberapa jenis kanker, termasuk kanker prostat, kanker payudara dan kanker paru.

## 2. Meningkatkan Kesehatan Jantung

Buah naga juga dapat membantu meningkatkan kesehatan jantung, karena bisa menurunkan kadar kolesterol jahat sekaligus meningkatkan kolesterol baik. Ini bisa terjadi karena kandungan likopen, betalain, serta serat yang ada di dalam buah naga. Tak hanya itu, biji yang ada di daging buah naga pun kaya akan lemak omega-3 dan omega-9 yang baik untuk kesehatan jantung, sehingga dapat membantu mencegah penyakit jantung.

## 3. Mengontrol Kadar Gula Darah

Kandungan serat dalam buah naga juga dapat membantu mengontrol kadar gula darah. Ini dilakukan dengan menekan lonjakan gula yang terjadi setelah seseorang makan makanan dengan indeks glikemik tinggi. Tak hanya itu, penelitian yang dipublikasikan di jurnal Plos One pada tahun 2016 pun menemukan fakta bahwa, pita-ya dapat melawan resistensi insulin pada tikus, yang merupakan salah satu penyebab diabetes.

## 4. Meningkatkan Sistem Kekebalan Tubuh

Mengonsumsi buah naga juga dapat membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh, karena vi-

tamin C serta senyawa antioksidan lainnya yang terkandung di dalam buah naga, baik buah naga merah maupun putih, yang membantu mencegah kerusakan sel.

## 5. Meredakan Batuk dan Flu

Sejalan dengan khasiat di atas, buah naga juga dapat membantu meredakan batuk dan flu karena kandungan vitamin C di dalamnya. Meski ini bukan pengganti obat, tetapi buah naga dapat membantu menurunkan kondisi tersebut. Pasalnya, mengonsumsi makanan atau buah mengandung vitamin C dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh, sehingga bisa mempercepat penyembuhan.

## 6. Menurunkan Berat Badan

Bagi yang sedang melakukan program penurunan berat badan, bahwa konsumsi buah naga kaya akan serat dan rendah kalori sehingga aman bagi yang sedang dalam program penurunan berat badan. Dengan mengonsumsi makanan tinggi serat dan rendah kalori, perut akan merasakan kenyang lebih lama.

## 7. Meningkatkan Kesehatan Sistem Pencernaan

Kandungan serat dalam buah naga juga bisa memberikan manfaat yang baik untuk kesehatan pencernaan, karena mengonsumsi makanan berserat bisa membantu mengontrol gerakan usus, sehingga bisa mencegah sembelit. Selain itu, buah naga juga mengandung oligosakarida, yaitu salah satu jenis prebiotik yang baik untuk sistem pencernaan.

## 8. Menjaga Kesehatan Tulang

Buah naga juga mengandung berbagai mineral yang dibutuhkan

kan tubuh untuk menjaga kesehatan tulang. Mineral ini, termasuk magnesium, kalsium, dan fosfor. Menurut Food Revolution Network, satu cangkir potongan buah naga mengandung 80 mg magnesium, yaitu seperempat dari rekomendasi harian minuman.

## 9. Melawan Radang Sendi

Radang sendi atau arthritis menimbulkan iritasi parah pada persendian, sehingga penderitaanya bisa mengalami kesulitan gerak. Dengan mengonsumsi buah naga bisa menjadi pilihan untuk membantu melawan penyakit ini. Karena, senyawa antioksidan pada buah naga memiliki sifat antiinflamasi yang bisa membantu mengurangi peradangan.

## 10. Menjaga Kesehatan Ibu Hamil

Ibu hamil membutuhkan berbagai nutrisi seperti zat besi, vitamin C, vitamin B, dan kalsium, yang terdapat pada buah naga. Sebagai contoh, zat besi pada dalam buah naga dapat membantu sel darah merah untuk mengantarkan oksigen ke janin, vitamin C dan kalsium memperkuat gigi dan tulang, serta vitamin B dapat mencegah bayi cacat lahir. Selain itu, serat pada dalam buah naga juga bisa membantu mengatasi sembelit pada ibu hamil.

11. Mengurangi Risiko Anemia  
Tidak hanya untuk ibu hamil, semua orang membutuhkan zat besi untuk menjaga kesehatan darah. Kandungan ini dapat membantu sel darah merah untuk mengangkut oksigen ke seluruh organ dan tubuh. Adapun kekurangan zat besi bisa menyebabkan anemia defisiensi besi. (\*)



# Pemimpin Karismatik

**BANYAK** yang mungkin belum mengetahui bahwa dalam menjalankan kepemimpinan ada banyak gaya yang dapat diterapkan. Salah satunya yaitu melalui gaya kepemimpinan yang satu ini dengan aneka macam karakteristik dan contohnya.

Meskipun bentuk kepemimpinan tersebut cukup umum, namun sering kali timbul pertanyaan bagaimana pengertian gaya kepemimpinan tersebut sebenarnya. Dari sederet jenis kepemimpinan lainnya, misalnya kepemimpinan transformasional, tentunya pemimpin karismatik memiliki gaya dan ciri-ciri tersendiri.

Untuk lebih jelasnya, di bawah ini menjelaskan mengenai definisi kepemimpinan dengan model karismatik, beserta karakteristik dan contohnya.

## A. Definisi Teori Kepemimpinan Karismatik

Untuk memahami bagaimana model kepemimpinan ini bekerja, mulailah dengan memahami arti dasar dari karismatik itu sendiri. Karismatik merupakan kata yang memiliki bentuk dasar kata karisma, artinya pesona atau daya tarik seseorang pada orang lain.

Dengan demikian, bentuk kepemimpinan yang satu ini menekankan pada kemampuan seorang pemimpin dalam menarik hati para pengikut atau bawahannya. Hal tersebut berkat karisma serta pesona yang menonjol hingga mampu memberikan inspirasi pada para pengikut atau bawahannya.

Menurut para ahli di banyak makalah, pemimpin yang memiliki pesona tersebut akrab disebut dengan pemimpin karismatik.

## B. Karakteristik Teori Kepemimpinan Karismatik

Lain halnya teori transaksional, maka lain pula dengan teori karismatik. Maka dari itu tidak mengherankan jika bentuk kepemimpinan dengan gaya karismatik ini memiliki karakteristik yang berbeda. Secara umum biasanya pemimpin yang memilih gaya dan metode karismatik ini memiliki karakteristik atau ciri-ciri seperti berikut ini.

- Ciri yang paling utama yaitu visioner, dimana pemimpin akan merencanakan semua keputusan dengan bijaksana demi masa depan yang lebih baik.

- Pemimpin dengan gaya ini cukup kreatif dan mampu memikirkan segala sesuatu di luar kotak.

- Umumnya mereka dapat melihat serta menerima masalah sebagai tantangan yang menarik untuk diselesaikan.

- Pemimpin seperti ini juga memiliki kepribadian yang kuat dan penuh rasa percaya diri. Sehingga tidak heran jika para pengikutnya setia dalam mengikuti dan menerima seluruh arahnya.

- Pemimpin yang karismatik juga cerah hati dan termasuk sangat peka terhadap sekitarnya. Mereka selalu mencoba untuk tidak melukai perasaan orang lain.

- Karakteristik lainnya yaitu berani mengambil resiko dalam mewujudkan visi dan misi secara optimal.

- Pemimpin dengan model seperti ini juga merupakan komunikator yang handal. Mereka dapat mengkomunikasikan maksud dan tujuan mereka dengan baik melalui pidato dan kata-kata yang mengherankan.

- Ciri berikutnya yaitu mampu menjadi agen perubahan yang membawa pengikutnya menuju pada masa depan yang lebih baik.

- Pemimpin karismatik juga pantang menyerah dan tidak putus asa dalam menjalankan visi dan misinya. Meskipun membutuhkan perjuangan besar yang sulit, namun umumnya mereka tidak mudah merasa takut akan kegagalan begitu saja.

- Karakteristik menonjol lainnya termasuk mudah merasa bangga terhadap diri sendiri yang membuat mereka merasa puas dan bahagia dengan pencapaiannya.

## C. Kelebihan dan Kekurangan Kepemimpinan Karismatik

Setiap metode dan gaya kepe-

mpinan tentu memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Demikian juga jika membicarakan tentang gaya kepemimpinan yang satu ini.

Ada beberapa kelebihan yang menarik, namun juga ada kekurangan yang harus diketahui. Mulai dari kelebihan yang ada pada metode ini, yaitu terdiri dari beberapa poin berikut di bawah ini.

### 1. Kepemimpinan Karismatik Dapat Menjadi Katalisator

Salah satu kelebihan serta kekuatan dari gaya pemimpin yang berkarisma yaitu mampu menjadi katalisator kepada para pengikutnya. Mereka mampu membawa pengikutnya menuju ke arah yang lebih baik.

Sehingga secara tidak langsung juga membantu mewujudkan visi dan misi yang membuat perusahaan atau organisasi dapat meningkat. Hal ini karena mereka tidak cepat merasa puas dan selalu ingin meningkatkan diri untuk mencapai yang lebih baik dari waktu ke waktu.

### 2. Mampu Membangun Komitmen

Bentuk pemimpin yang berkarisma juga mampu membangun komitmen para pengikut dan bawahannya secara maksimal. Berkat pesona dan karismanya maka tidak mengherankan jika para bawahan dan pengikutnya kompak mewujudkan visi dan misi bersama.

### 3. Memberi Energi Positif Pada Para Pengikutnya

Pemimpin yang memiliki karisma juga dapat dengan mudah memberikan energi yang positif kepada para pengikutnya. Melalui kata-katanya, mereka dapat memacu para pengikutnya untuk merasa bersemangat menjalankan visi dan misi yang disepakati. Sehingga tidak heran jika pemimpin dengan model tersebut mampu membuat perusahaan atau organisasi berkembang lebih pesat. (\*)



DPMD  
PROV. JATIM

## 10 Provinsi dengan Penurunan Angka Kemiskinan tertinggi (ribuan jiwa)

Maret - September 2021



Total Penduduk Miskin Nasional  
**26.503.650** jiwa

Penurunan Penduduk Miskin Nasional  
**1.039.120** jiwa

**313.13**

JAWA TIMUR

190.48

JAWA BARAT

175.74

JAWA TENGAH

76.91

LAMPUNG

70.79

SUMATERA UTARA

31.96

DI YOGYAKARTA

30.74

SUMATERA BARAT

26.84

MALUKU

23.23

SULAWESI TENGAH

23.03

NTT

Jawa Timur berhasil menurunkan kemiskinan

**Tertinggi Nasional** (Maret - September 2021)

Sebesar **313.130** jiwa atau **30%** dari total penurunan kemiskinan nasional

Sumber: BPS - BRS  
17 Januari 2022, diolah